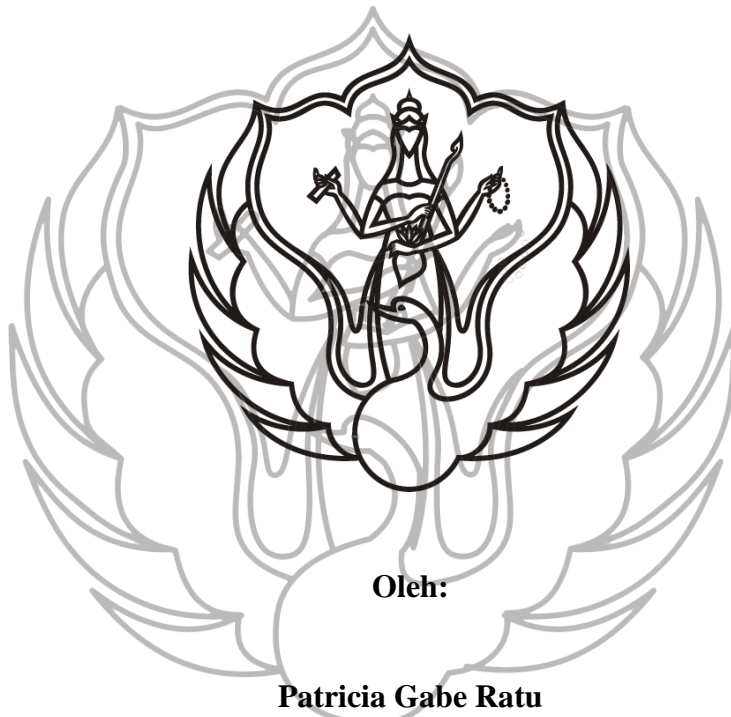


**PENYESUAIAN CARA BELAJAR MAHASISWA
ANGKATAN 2018 VOKAL KLASIK BARAT
SECARA DARING DALAM MATA KULIAH VOKAL
DI ISI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S - 1 Musik**



Oleh:

**Patricia Gabe Ratu
NIM. 17101260131**

Semester Genap 2020/ 2021

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGAJUAN

**PENYESUAIAN CARA BELAJAR MAHASISWA
ANGKATAN 2018 VOKAL KLASIK BARAT
SECARA DARING DALAM MATA KULIAH VOKAL
DI ISI YOGYAKARTA**



Oleh:

Patricia Gabe Ratu

NIM. 17101260131

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik

Diajukan Kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2020/2021


LEMBAR PENGAJUAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia berjudul “Penyesuaian Cara Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Vokal klasik Barat Secara Daring Dalam Mata Kuliah Vokal di ISI Yogyakarta” oleh Patricia Gabe Ratu (NIM. 17101260131) telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2020-2021 dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Juni 2021.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,


Kustap, S.Sn., M. Sn.
NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,


A. Gathut Bintarto T., S.Sn., S.Sos., M.A.
NIP. 197409042006041001/ NIDN. 0004097406

Pembimbing II/ Anggota,



Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197712082010122001/ NIDN. 000812770

Penguji Ahli/ Anggota,


Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
NIP. 196310131993032001/ NIDN. 0013106302

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Siswadi, M.Sn.
NIP. 195911061988031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “PENYESUAIAN CARA BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2018 VOKAL KLASIK BARAT SECARA DARING DALAM MATA KULIAH VOKAL DI ISI YOGYAKARTA” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 16 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



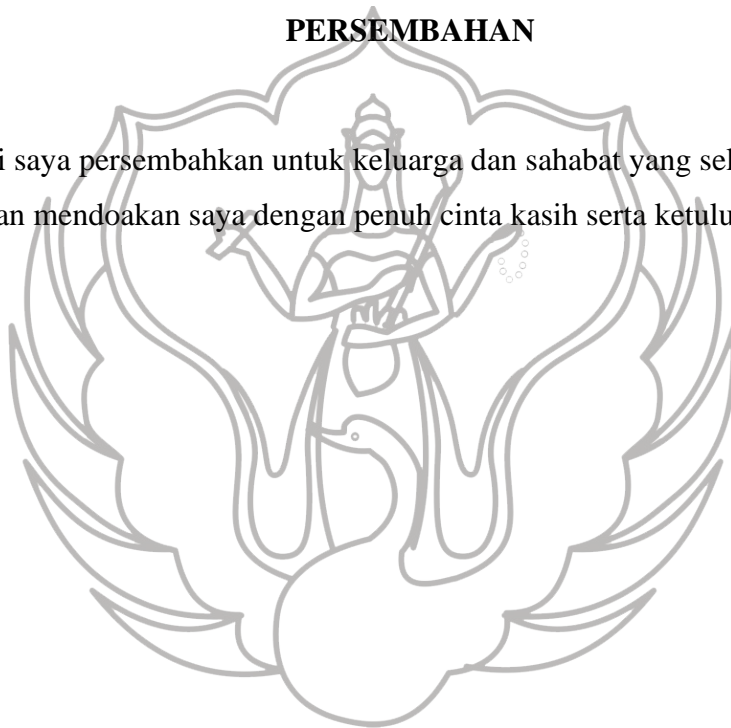
Patricia Gabe Ratu
NIM. 17101260131

MOTTO

Servite et Amate

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga dan sahabat yang selalu mendukung dan mendoakan saya dengan penuh cinta kasih serta ketulusan hati.



Penyesuaian Cara Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Vokal klasik Barat Secara Daring Dalam Mata Kuliah Vokal di ISI Yogyakarta

Oleh:
Patricia Gabe Ratu
17101260131

Abstrak

Virus Corona (COVID-19) telah memaksa secara intensif pemberlakuan pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam dunia pendidikan sejak akhir 2019. Penggunaan protokol kesehatan diwajibkan untuk segala aktivitas. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para pelaku pendidikan yang berbasis praktik, seperti dalam mata kuliah mayor Vokal Klasik Barat. Dilatarbelakangi hal di atas, penelitian ini berupaya menelaah penyesuaian cara pembelajaran serta perbandingan target ideal capaian belajar mahasiswa berdasarkan buku panduan ISI Yogyakarta dengan yang terjadi di lapangan secara daring pada masa pandemi, khususnya bagi mahasiswa Angkatan 2018 dengan mayor Vokal Klasik Barat (delapan orang). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh narasumber telah melakukan pembelajaran secara daring maupun luring dengan penerapan protokol kesehatan. Kendala jarak, waktu, dan keterbatasan teknologi merupakan kendala utama yang kerap dijumpai dalam proses pembelajaran era pandemi. Praktik belajar mandiri lebih banyak dilakukan dan tidak semua narasumber telah mengikuti kelas praktik vokal bersama dosen selama 100 menit (2 SKS) setiap minggunya sesuai buku panduan ISI Yogyakarta. Ujian akhir dilakukan secara virtual dengan cara mengirimkan video menyanyi kepada dosen dengan bahan etude maupun lagu yang tidak dikurangi tingkat kesulitannya, meski dengan waktu pengumpulan yang lebih fleksibel sampai sebelum tenggat nilai masuk.

Kata kunci: vokal klasik Barat, daring, penyesuaian, ISI Yogyakarta, COVID-19

KATA PENGANTAR

Setiap langkah kehidupan yang kita jalani akan mengantar kita ke tempat yang mengajarkan hal baru setiap harinya. Detik demi detik yang kita lalui merupakan bagian dari proses menuju kemenangan yang perlu kita perjuangkan dan syukuri. Pada saat ini, atas kebaikan Tuhan beserta semesta ciptaan-Nya, penulis telah berada di titik akhir pembelajaran jenjang strata satu dan dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Dalam karya tulis ini, penulis hendak menjabarkan penyesuaian cara belajar dalam mata kuliah vokal klasik Barat dengan subyek mahasiswa vokal angkatan 2018 dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19. Bagi penulis, peristiwa ini merupakan peristiwa yang amat besar dan terkini. Pandemi telah secara signifikan mengubah cara hidup masyarakat dunia di segala bidang dalam satu setengah tahun terakhir, termasuk di bidang pendidikan.

Vokal klasik Barat yang tak bisa dipisahkan dari kualitas akustiknya secara tiba-tiba harus diajarkan melalui fitur aplikasi daring. Hal ini cukup kontroversial bagi seluruh komunitas pembelajar musik di dunia. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca bisa mendapatkan wawasan lebih luas mengenai paparan teknis atas keterkaitan COVID-19 dengan mata kuliah vokal klasik Barat, khususnya di ISI Yogyakarta, beserta cara penyesuaian dosen dan mahasiswa vokal dalam menjalani proses pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

Dalam lembaran ini pula, penulis hendak memanjatkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan berkat melimpah yang Ia

berikan, penulis bisa sampai ke titik ini dalam keadaan sehat dan tanpa kekurangan suatu apa pun. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan pada seluruh pihak yang mendukung penulis hingga terwujudnya karya tulis ini, yaitu:

1. Bapak Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik.
2. Ibu Dra. Eritha Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Bapak A. Gathut Bintarto T., S.Sn., S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang dengan sungguh sabar dan penuh cinta kasih telah memberi ilmu, semangat, kepercayaan, nasihat, dan menuntun penulis di sepanjang masa perkuliahan di ISI Yogyakarta, terutama mengajarkan penulis akan betapa pentingnya menghargai proses.
4. Ibu Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah membimbing dan memberi semangat pada penulis dalam proses pembuatan skripsi.
5. Mbak Puput Meinis Narselina, S.Sn. selaku asisten Sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
6. Narasumber: Fauzan Nur Rahman, Eldo Wahyu Putranto, Milton Sandyka, Shania Sipayung, Ladya Priskila, Kayla Anastasia Hutagalung, Revika Zefanya Haloho, dan Steven Egiardo Simunapendi yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi demi terwujudnya penelitian ini.
7. Orang tua tersayang, Bapak Walter Gultom dan Ibu Betty Setianingsih, bersama Tante Emi S. Girsang dan Om Herbin Sitindaon yang telah membesarkan, mengasihi, dan mendidik penulis hingga bisa menjadi pribadi

yang seperti sekarang, menurunkan darah seni yang penulis harap bisa kian dikembangkan dan dituai untuk kebaikan bersama.

8. Kakak-kakak tersayang, Maria Pade Rohana, Rumondang Stella Retta dan Luca Sgariglia A., Dewata Vinansius Adam, dan Abraham Rodo Suryono yang selalu ada untuk membantu, mendukung, menghibur, dan mendengarkan segala cerita manis pahit penulis dalam menjalani kehidupan, serta Matteo Maruli Sgariglia A., Josua Deston Girsang, Margaretha Ginting, dan Nicholas Hasiholan Sitindaon yang kian menjadi motivasi untuk terus ceria dalam hidup.
9. Sahabat terkasih, Mitha, Thalia, Siska, Rafli, Nadia, Anya, Leca, Agite, Cancan, Inez, Nia, Grace, Trixie, Irma, Vanny, Arleen, Kak Ajie, Anjali, Suluh, Sanggam, Ajeng, Nicko, Azka, Nicole, Yoga, Tika, Sandra, Kak Gyan, Kak Yosua, Seane, dan Billy yang merupakan maupun sempat menjadi pahlawanku untuk bisa terus berkarya, masuk maupun bertahan di ISI Yogyakarta dengan kesiapsediaan, semangat, penghiburan, dan segala bantuannya.
10. KKMV, HIMA Musik, KMK ISI Yogyakarta, keluarga besar Santa Ursula Jakarta, S-1 Musik Angkatan 2017, Mbak Sum, Mbak Siti, Pak Lindung, dan banyak pihak lainnya yang juga telah menghiasi hidup penulis serta memberi pelajaran berharga akan kehidupan maupun membantu terwujudnya skripsi ini namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 6 Juni 2021

Patricia Gabe Ratu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	15
A. Penyesuaian dan Penyesuaian Diri	15
B. Cara dan Belajar	17
C. Mahasiswa dan Mahasiswa Angkatan 2018	19

D.	Musik, Vokal, dan Klasik Barat.....	20
E.	Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Era Pandemi	24
F.	Mata Kuliah Vokal klasik Barat di ISI Yogyakarta dan Capaian Belajarnya Menurut Buku Panduan.....	26
G.	Kerangka Teori Penelitian	27
BAB III ANALISIS PENYESUAIAN CARA BELAJAR VOKAL KLASIK BARAT ERA PANDEMI.....		28
A.	Review Penelitian Terdahulu.....	28
	1. <i>Dampak COVID-19 pada Perilaku Bernyanyi.....</i>	28
	2. <i>Dampak Penggunaan APD pada Penyanyi.....</i>	33
	3. <i>Solusi Antisipasi Berdasarkan Penelitian Terdahulu</i>	36
B.	Hasil Penelitian Pembelajaran di ISI Yogyakarta.....	39
	1. <i>Narasumber 1: Shania Lis Yemima Sipayung.....</i>	44
	2. <i>Narasumber 2: Kayla Anastasia Hutagalung.....</i>	49
	3. <i>Narasumber 3: Milton Sandyka</i>	54
	4. <i>Narasumber 4: Eldo Wahyu Putranto.....</i>	59
	5. <i>Narasumber 5: Revika Zefanya Haloho.....</i>	63
	6. <i>Narasumber 6: Fauzan Nur Rahman.....</i>	69
	7. <i>Narasumber 7: Ladya Priskila Banjarnahor.....</i>	73
	8. <i>Narasumber 8: Steven Egiardo Simunapendi</i>	77
C.	Analisis Penyesuaian Cara Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Vokal Klasik Barat ISI Yogyakarta.....	79
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		91
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rangkuman Penyesuaian Cara Belajar Mahasiswa Angkatan 201885

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori Penelitian	27
Gambar 3.1 Contoh Potensi Risiko Terkait Dengan Jenis Pertunjukan Vokal	33
Gambar 3.2 Alat Bantu untuk Membuat Keputusan	36
Gambar 3.3 Tampilan <i>Google Form: Penyesuaian Cara Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Vokal Klasik Barat Secara Daring Dalam Mata Kuliah Vokal di ISI Yogyakarta</i> yang Belum Diisi.....	43
Gambar 3.4 Tampilan <i>Search Engine Youtube</i>	46
Gambar 3.5 Konfirmasi Pengumpulan Video Ujian via Chat.....	48
Gambar 3.6 Pemberian Materi Ujian via Chat	50
Gambar 3.7 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 2.....	53
Gambar 3.8 Respon Narasumber 3 dan Dosen Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi	55
Gambar 3.9 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 3.....	58
Gambar 3.10 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 4.....	62
Gambar 3.11 Tampilan Pemberian Materi Dalam Forum Kelas.....	65
Gambar 3.12 Tampilan Pembahasan <i>Progress</i> Lagu Dalam Forum Kelas.....	66
Gambar 3.13 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 5.....	68
Gambar 3.14 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 6.....	73
Gambar 3.15 Pemberian Iringan <i>Etude</i> Oleh Dosen via Whatsapp	74
Gambar 3.16 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 7.....	76
Gambar 3.17 Tangkapan Layar Hasil Video Ujian Narasumber 8.....	79

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Penulisan Lagu ' <i>Il Mio Bel Foco</i> ' pada <i>Sibelius</i> untuk Membantu Pembelajaran Daring Secara Mandiri	57
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian.....	102
Lampiran 3. Wawancara dengan Narasumber 1	103
Lampiran 4. Wawancara dengan Narasumber 2	107
Lampiran 5. Wawancara dengan Narasumber 3	110
Lampiran 6. Wawancara dengan Narasumber 4	114
Lampiran 7. Wawancara dengan Narasumber 5	118
Lampiran 8. Wawancara dengan Narasumber 6	123
Lampiran 9. Wawancara dengan Narasumber 7	126
Lampiran 10. Wawancara dengan Narasumber 8	130
Lampiran 11. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 1	134
Lampiran 12. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 2.....	135
Lampiran 13. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 3.....	136
Lampiran 14. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 4.....	137
Lampiran 15. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 5.....	138
Lampiran 16. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 6.....	139
Lampiran 17. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 7.....	140
Lampiran 18. Pengisian <i>Google Form</i> Narasumber 8.....	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona (COVID-19) telah menimbulkan bencana global sejak akhir 2019 dengan deteksi kasus pertamanya di Wuhan. Penyebaran virus tersebut menimbulkan era baru di dunia, termasuk di Indonesia. Semua aktivitas di berbagai sektor pun menjadi terganggu, namun segala hal diupayakan demi memutus mata rantai penularan virus tersebut. Konsep *physical distancing* atau jaga jarak telah dijadikan salah satu solusi yang diterapkan di hampir seluruh bagian dunia. Tentunya hal ini berdampak pada kebijakan dalam aktivitas di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, hingga pendidikan yang mengalami perubahan metode maupun sistem. Sistem pembelajaran pada era pandemi COVID-19 ini pun berubah. Sebagai contoh, untuk menghentikan penyebaran virus mematikan ini, pemerintah menerapkan aturan pembelajaran secara daring. Artinya, semua pelajar dapat melakukan proses pembelajaran tanpa bertatap muka langsung.

Teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif pada masa pandemi. Basori (2013:56) menyatakan bahwa telah tersedia berbagai media yang digunakan sebagai wadah untuk kegiatan pembelajaran secara *online* atau disebut dengan *platform microblogging* seperti *Google Classroom*, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, Sekolahmu, Kelas Pintar, dan lain sebagainya.

Rosyida (2020:127) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa mahasiswa dan dosen dituntut untuk bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru ini. Akan tetapi, tidak semua orang mampu menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran tersebut. Faktanya masih terdapat mahasiswa yang bingung menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Bahkan terdapat beberapa dosen yang merasa sulit menggunakan metode baru ini dalam menyampaikan materi. Intensitas interaksi antar dosen dan mahasiswa menurun dibandingkan dengan saat masa pra-pandemi. Dosen juga kesulitan melihat tingkat pemahaman mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Ditambah lagi dengan kendala jaringan dan pengeluaran paket internet yang lebih banyak dibandingkan masa pra-pandemi, perkuliahan daring menjadi semakin sulit untuk dilakukan, namun harus tetap dijalankan.

Selain itu, pada masa pandemi ini mayoritas hubungan sosial dilakukan dengan metode tanpa tatap muka. Artinya, interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa lain maupun dosen menjadi tidak optimal karena dibatasi ruang dan waktu beserta layar kaca. Padahal Aridarmaputri et al (2016:67) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan sosial yang bersifat dinamis antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok lain yang dibutuhkan oleh manusia.

Di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta sebelum pandemi menyerang, kegiatan perkuliahan praktik, termasuk dalam mata kuliah vokal klasik Barat, berlangsung setiap minggunya secara tatap muka sebanyak minimal satu kali pertemuan. Bahkan bagi mahasiswa di tingkat awal, pertemuan tatap muka antara

dosen dan mahasiswa bisa dilaksanakan pada Senin sampai dengan Jumat setiap minggunya. Hal itu ditujukan untuk pengembangan keterampilan vokal secara optimal bagi mahasiswa, terutama karena ‘instrumen’ dari vokal tersebut berada dalam tubuh penyanyinya, dan ‘instrumen’ tersebut perlu banyak diasah secara teratur agar penyanyi terbiasa dan dapat memenuhi target capaian belajar dalam bentuk *etude* dan lagu di tiap semester pembelajaran.

Perubahan metode terkait mata kuliah ini menjadi tantangan besar ketika kegiatan belajar mengajar tatap muka ditiadakan, terutama bagi pelaku pendidikan yang berbasis praktik seperti mata kuliah mayor vokal klasik Barat. Terjadi perbedaan situasi pembelajaran dan capaian pembelajaran secara ideal. Perubahan praktik di lapangan juga cukup signifikan.

Proses yang pada 2020 sempat terhenti demi penyesuaian diri harus dilanjutkan secepatnya tanpa terlebih dahulu menelaah capaian belajar sesuai yang tertera di buku panduan maupun silabus praktik. Semua terjadi serba cepat dan tiba-tiba. Di sisi lain, mahasiswa maupun dosen masih ada yang belum terbiasa dengan sistem dan capaian belajar praktik daring hingga penelitian ini ditulis.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Abeles dan Lori (2010:125), kebiasaan dan komunikasi yang terbangun dalam pembelajaran akan sangat berdampak pada hasil capaian belajar seseorang. Proses praktik bermusik sama dengan proses belajar bahasa; mencakup kedalaman rasa, makna, dan pemahaman musik yang dibawakan itu sendiri. Dengan mengacu pada gagasan di atas, pada sistem belajar vokal secara daring, dikhawatirkan proses belajar yang menjadi kurang rasa, kurang makna, bahkan bisa terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran musik itu sendiri jika

mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar mandiri. Di sisi lain, bimbingan dosen untuk hadir secara langsung dibatasi layar, jarak, waktu, dan hambatan koneksi maupun gawai. Bila terdapat kekurangan landasan teori atau referensi, mahasiswa musik bisa saja melakukan aktivitas musik hanya layaknya mesin yang memainkan musik karena sistem mengharuskan, sehingga terus bekerja tanpa jiwa dan pengertian yang teguh. Esensi bermusik dapat luntur di masa depan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah proses pembelajaran serta capaian belajar mahasiswa vokal klasik Barat secara daring di ISI Yogyakarta, khususnya bagi mahasiswa angkatan 2018 dengan mayor vokal klasik Barat yang menjalankan kuliah praktik secara daring maupun luring dengan menggunakan protokol kesehatan. Permasalahan tersebut diidentifikasi melalui subyek penelitian: mahasiswa vokal klasik Barat Jurusan Musik ISI Yogyakarta angkatan 2018 (delapan orang) karena rata-rata mahasiswa angkatan 2018 saat ini sudah hampir mencapai akhir studinya sehingga subyek penelitian dapat dikaji lebih optimal, tidak seperti angkatan di atasnya (2017 ke bawah) yang sudah lulus mayor dan tidak mengalami perkuliahan terkini maupun angkatan di bawahnya (2019 ke atas) yang jenjang studinya secara umum masih di bawah angkatan 2018 atau belum mencapai jenjang mayor tamat (tingkat terakhir).

Fokus kepada mahasiswa vokal klasik Barat angkatan 2018 juga didasari proses penyelesaian mata kuliah vokal klasik Barat (mayor tamat) dalam masa transisi. Mahasiswa angkatan 2018 mempelajari vokal klasik Barat dengan bimbingan dosen secara tatap muka setiap minggunya sebelum masa pandemi. Kebiasaan belajar telah terbangun pada empat semester pertama meski harus

menyelesaikan mata kuliah vokal klasik Barat tanpa bimbingan tatap muka. Penelitian ini mengulas proses pembelajaran yang mereka hadapi selama masa transisi ini. Selanjutnya, penyesuaian cara pembelajaran dan capaian pembelajaran vokal klasik Barat merupakan obyek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan permasalahan penelitian di atas:

1. Bagaimana mahasiswa angkatan 2018 melakukan penyesuaian dalam mempelajari vokal klasik Barat secara daring untuk mata kuliah vokal di ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana perbandingan target ideal capaian pembelajaran dalam mata kuliah vokal klasik Barat dengan realita yang terjadi di lapangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini.

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui metode penyesuaian yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 dalam mempelajari vokal klasik Barat secara daring untuk mata kuliah vokal di ISI Yogyakarta.
2. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan target ideal capaian pembelajaran dalam mata kuliah vokal klasik Barat dengan realita yang terjadi di lapangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran proses dalam praktik proses belajar mengajar mayor vokal klasik Barat secara daring mencakup kendala dan manfaat yang diperoleh ketika menjalani pembelajaran praktik sehingga mahasiswa vokal klasik Barat berikutnya dapat lebih mengenali dan mengantisipasi situasi yang dihadapi dan kendala yang dijumpai karena adanya keterbatasan jarak maupun teknologi.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmu bagi dunia pendidikan terutama di ranah pendidikan vokal klasik Barat dalam pembelajaran secara daring agar di kemudian hari dapat memperoleh kenyamanan belajar yang sama dengan belajar secara luring.

E. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini merujuk pada beberapa karya tulis maupun buku yang menjadi bahan referensi penelitian. Beberapa pokok pikiran dapat dijabarkan sebagai berikut.

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar baik mengarah pada yang lebih baik atau pun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Secara psikologis, belajar

merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku (Daryanto, 2010: 02). Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Mulyasa, 2009: 13).

Pembelajaran olah vokal merupakan salah satu bagian yang penting dalam pembelajaran vokal. Menurut DS. M. Soewito (1996: 9), setiap pembelajaran olah vokal dimulai dengan latihan pendahuluan yang berupa latihan menyanyikan tangga nada *do re mi fa sol la si* dalam berbagai variasi. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kepekaan rasa dalam menyanyikan nada-nada dalam tangga nada tertentu. Selanjutnya, teknik dasar menyanyi yang harus diketahui mahasiswa akan disampaikan dosen, antara lain; sikap badan, pernapasan, dan pembentukan suara. Pembelajaran olah vokal ini diberlakukan untuk menunjang mahasiswa dalam melatih bahan *etude* dan lagu selama ia mempelajari vokal hingga tahap perguruan tinggi.

Thorne dalam Kuntarto (2017: 102) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi *multimedia*, kelas *virtual*, CD ROM, *streaming video*, pesan suara, *email* dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan *video streaming*. Sementara itu, Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015:338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Lynn Holding dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul *Cognition in the Age of Corona: Teaching Students How to Learn* menyatakan bahwa dalam pembelajaran pada era pandemi, terdapat beberapa solusi yang dapat diterapkan oleh pengajar. Hal itu mencakup pengajaran deklaratif, penargetan capaian belajar yang disepakati, dan penulisan jurnal (catatan latihan). Pengajar harus mendidik siswanya secara terbuka agar siswa mengetahui bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan serta pentingnya usaha dan semangat kolaborasi dalam mencapai sistem pembelajaran yang efektif. Dalam memenuhi hal tersebut, target capaian pembelajaran harus ditentukan sebagai acuan pembelajaran. Berikutnya, penulisan jurnal atau catatan latihan merupakan langkah yang baik untuk merekam pembelajaran supaya capaian belajar bisa terklarifikasi dengan baik.

Murdaugh, Hausknecht, dan Herbst (2020) dalam jurnalnya yang berjudul *In-Person or Virtual? – Assessing the Impact of COVID-19 on the Teaching Habits of Voice Pedagogues*, memberikan perolehan data survei yang dilakukan di *University of Music and Performing Arts Vienna*. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa berpendapat bahwa teknologi tidak mampu menangkap seluruh pengalaman bernyanyi yang dapat ditangkap dengan tatap muka namun dapat meningkatkan pengembangan mereka untuk tampil secara maksimal di pertunjukan *virtual*. Walau begitu, perihal keamanan data dan keterlambatan koneksi juga menjadi keluhan terbanyak. Pembelajaran juga lebih terfokus secara visual dibandingkan pendengaran variasi akustik yang dihasilkan dalam bernyanyi vokal klasik Barat. Selain itu diketahui bahwa pembelajaran vokal klasik Barat secara daring juga dapat menyebabkan kelelahan bagi penyanyi/pelajar karena banyaknya

hal yang harus diperhatikan melalui teknologi.

Penelitian Gathut Bintarto yang berjudul Strategi Pembelajaran Praktik Individual Vokal klasik Barat Melalui Rencana Dan Pelaporan Target Belajar di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta menunjukkan bahwa pembelajaran olah vokal di tingkat perguruan tinggi menuntut para mahasiswa untuk semakin memperhatikan berbagai faktor terutama kemampuan mengolah berbagai simbol musik untuk dipertunjukkan dengan sangat baik. Penentuan target belajar para mahasiswa mengacu pada kemampuan mereka untuk mengatur pernapasan, mengkoordinasikan berbagai organ tubuh yang dipakai untuk bernyanyi, mencermati berbagai perubahan yang terjadi dalam sikap belajar dan cara mereka bernyanyi termasuk kedisiplinan dalam berlatih, sekaligus beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru yang ada di perguruan tinggi.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif dan wawancara. Tema naratif didasari oleh kata *to narrate* yang berarti menceritakan atau mengatakan suatu cerita secara mendetail. Desain penelitian naratif ini mengarahkan peneliti untuk mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, menjabarkan cerita tentang kehidupan individu, serta menuliskan cerita atau riwayat pengalaman individu tertentu.

Mengutip (Daiute dan Lightfoot, 2004:43), penelitian naratif memiliki banyak bentuk dan berakar dari disiplin (ilmu) kemanusiaan dan sosial yang berbeda. Naratif bisa berarti tema yang diberikan pada teks atau wacana tertentu, atau teks yang dimanfaatkan dalam konteks atau bentuk penyelidikan dalam penelitian

kualitatif (Chase, 2005:11). Penelitian naratif dinyatakan James Schreiber dan Kimberly Asner-Self (2011:23) sebagai studi mengenai kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu.

Wawancara dilakukan kepada sampel penelitian sebanyak 8 mahasiswa aktif vokal klasik Barat angkatan 2018 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berasal dari Program Studi (Prodi) di S-1 Musik, S-1 Pendidikan Musik, S-1 Penciptaan Musik, dan D-4 Penyajian Musik. Ada pun tahapan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka

Pada tahapan ini penulis mencari sumber-sumber kepustakaan yang dapat memperkuat hasil suatu penelitian. Sumber-sumber kepustakaan diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah mengenai pendidikan musik, khususnya di bidang vokal klasik Barat baik dari silabus materi pembelajaran vokal, buku panduan ISI Yogyakarta, hingga topik pembelajaran sistem daring.

- b. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi diartikan sebagai peninjauan secara cermat. Dalam tahapan observasi, diperoleh data berupa fakta mengenai kondisi dunia nyata yang ingin diteliti. Dari segi fungsi pengamat, penelitian ini menggunakan jenis observasi *non-participation observer* di mana pengamat tidak terlibat langsung dalam

kegiatan kelompok (Yusuf, 2013:364). Pada tahapan ini, penulis melakukan observasi dengan menghadiri proses belajar mengajar vokal klasik Barat secara daring yang dilakukan oleh subyek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi- terstruktur. Jenis wawancara ini sengaja dipilih agar tercipta keluwesan antara pewawancara dengan informan. Kondisi wawancara lebih fleksibel namun tetap berpegang pada struktur yang telah dibuat. Pertanyaan disusun berdasarkan pengembangan dari teori yang telah diperoleh.

d. Proses penelitian naratif

Menulis narasi merupakan kerja sama antara peserta dan peneliti. Hubungan antara peneliti dan peserta harus dibangun dengan rasa peduli, hormat, dan ditandai dengan kesetaraan suara. Peserta dalam penelitian naratif harus merasa diberdayakan untuk menceritakan kisah mereka. Langkah-langkah melaksanakan penelitian kualitatif (Clandinin dan Connelly, 2000:89) adalah sebagai berikut:

- i. Menentukan masalah penelitian atau pertanyaan terbaik yang tepat untuk penelitian naratif. Penelitian naratif adalah penelitian terbaik untuk menangkap cerita detail atau pengalaman kehidupan terhadap kehidupan tunggal atau kehidupan sejumlah

individu. Dalam konteks penelitian ini yaitu pengalaman pembelajaran daring.

- ii. Memilih delapan individu yang memiliki cerita atau pengalaman kehidupan untuk diceritakan dan mengumpulkan cerita mereka melalui tipe majemuk informasi.
- iii. Mengumpulkan cerita tentang proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan narasumber.
- iv. Menganalisis cerita peserta dan kemudian menceritakan ulang cerita mereka dalam kerangka kerja yang masuk akal (*restorying*). Kerangka kerja ini terdiri dari: pengumpulan informasi, analisis informasi untuk elemen utama cerita dan menulis ulang cerita agar menempatkan mereka dalam rangkaian cerita secara kronologis.
- v. Berkolaborasi dengan peserta melalui pelibatan aktif. Karena peneliti mengumpulkan cerita, maka peneliti akan menegosiasikan hubungan, membangun transisi halus, dan menyediakan cara yang bermanfaat bagi peserta.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan (Sugiyono, 2015: 89).

a. Sebelum memasuki lapangan

Pada tahapan ini, dilakukan analisis data yang diperoleh dari jurnal ilmiah dan buku mengenai pendidikan vokal klasik Barat hingga sistem

pembelajaran daring. Selain dari jurnal ilmiah dan buku, analisis data juga dilakukan terhadap data yang diperoleh dari sumber-sumber internet.

b. Selama di lapangan

Penulis menggunakan analisis data selama di lapangan dengan model Miles dan Huberman. Proses analisis data di lapangan terdiri atas:

i. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015:92). Pada tahapan ini, penulis memilah data yang penting, lalu mengurangi data yang dianggap kurang penting.

ii. Penyajian Data

Pada tahapan ini, digunakan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat (2015: 95).

iii. Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan uraian data yang diperoleh di lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 4 bab. Bab I (Pendahuluan) berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Bab II (Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori) mengulas deskripsi teori dan tinjauan pustaka mengenai kata-kata kunci yang digunakan dalam penelitian, pembelajaran dalam jaringan (daring) di era pandemi, dan tinjauan umum capaian belajar mengajar vokal klasik Barat di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta menurut buku panduan. Bab III (Pembahasan) menjabarkan kajian aspek-aspek praktis dalam proses belajar mengajar vokal di era pandemi yang mengacu pada jurnal-jurnal ilmiah vokal serta menjabarkan pembelajaran vokal klasik Barat di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dilakukan secara daring maupun luring menggunakan protokol kesehatan oleh dosen dan mahasiswa vokal klasik Barat angkatan 2018. Terakhir, Bab IV (Penutup) menampilkan kesimpulan penelitian dan saran.